UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Naskah PakÃªm Ngasinan (Suntingan, Terjemahan Teks, dan Analisis Dramatik)
Dhiny Maulina Mahanani, Dr. R Bima Slamet Raharja, S.S., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini mengkaji teks *Pakêm Ngasinan* yang merupakan naskah koleksi pribadi milik Ki Sukisno. Isi teks naskah ini memuat *balungan lakon* atau kerangka cerita pewayangan. Penelitian ini sebagai salah satu upaya menjaga konvensi struktur cerita pewayangan, namun aksesibilitasnya terhambat oleh tidak banyak masyarakat yang memahami penggunaan aksara Jawa dan kondisi fisik naskah yang rapuh. Tujuan penelitian ini adalah menyajikan isi teks naskah melalui suntingan dan terjemahan, serta mengungkap struktur dramatik yang terbangun dalam setiap *lakon*. Penelitian ini menggunakan teori filologi untuk menghasilkan suntingan teks dan dilakukan analisis dramatik menggunakan konsep kerja Soediro Satoto melalui struktur alur dan struktur pembangun terhadap isi teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teks dalam naskah *Pakêm Ngasinan* menyajikan garis besar adegan yang sistematis dan terdapat penyebutan *dasanama* tokoh seperti Arjuna menjadi Janaka dan Parta, serta Abimanyu menjadi Angkawijaya. Struktur dramatik yang ditemukan memperlihatkan pembagian waktu peristiwa berdasarkan *pathet* pewayangan yang linear dengan jumlah *jejeran* bervariasi di setiap *pathet*. Terdapat penggunaan kata hubung temporal *candhakkan* sebagai penanda lanjutan urutan adegan, dan menunjukkan bahwa keseluruhan lakon memiliki hubungan kausalitas. Melalui suntingan, terjemahan, dan analisis ini, naskah yang sebelumnya sulit diakses dapat dipahami sebagai sumber cerita yang dinamis namun tetap mempertahankan *pakem* pewayangan.

Kata Kunci: filologi, suntingan, analisis dramatik, *Pakêm Ngasinan*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Naskah PakÃªm Ngasinan (Suntingan, Terjemahan Teks, dan Analisis Dramatik)
Dhiny Maulina Mahanani, Dr. R Bima Slamet Raharja, S.S., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This research examines the *Pakêm Ngasinan* manuscript, a private manuscript collection belonging to Ki Sukisno, which contains *balungan lakon* or the structural frameworks of puppet theater stories. This research serves as an effort to preserve the conventions of *wayang* narrative structures, but the accessibility is currently hindered by the use of Javanese script and the fragile physical condition of the manuscript. The purpose of this research is to present the content of the manuscript through editing and translation, as well as to reveal the dramatic structure established within each play. This research uses philological theory to produce a textual edition and conducts a dramatic analysis using Soediro Satoto's conceptual framework, focusing on the plot structure and the constitutive elements of the text. The results indicate that the *Pakêm Ngasinan* manuscript presents a systematic outline of scenes and utilizes various names for characters (*dasanama*), such as Arjuna being referred to as Janaka and Parta, and Abimanyu as Angkawijaya. The dramatic structure identified reveals a linear temporal division of events based on *pathet* in *pewayangan*, with a varying number of scenes (*jejeran*) in each *pathet*. Furthermore, the temporal conjunction *candhakkan* (continuation) is utilized as a marker for the sequential scenes progression, indicating that the entire *lakon* maintains causal relationship. Through this editing, translation, and analysis, the previously inaccessible manuscript can be understood as a dynamic narrative source that nevertheless maintains the established conventions (*pakem*) of *wayang*.

Keywords: philology, textual edition, dramatic analysis, *Pakêm Ngasinan*